







Tentang APRI

APRI dan semua anggota mengkampanyekan keberlanjutan rajungan untuk mendukung rantai pasok yang efektif, meningkatkan rekrutmen rajungan melalui peningkatan stok, berkolaborasi dengan perguruan tinggi untuk mendukung penelitian ilmiah, serta mendukung Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mengembangkan Rencana Pengelolaan Perikanan Nasional dan bekerja sama dengan komunitas nelayan untuk membangun pengelolaan perikanan berbasis masyarakat. Semua kegiatan proyek dikelola dalam Proyek Peningkatan Perikanan (FIP), yang ditentukan dalam 6 tahapan FIP. Proyek Peningkatan Perikanan akan menciptakan berkelanjutan terhadap rantai pasokan, sumber daya rajungan dan juga ke ekosistem tempat rajungan ditangkap.

Anggota APRI







Koordinasi dan Kerjasama Budidaya Rajungan bersama BBPBAP Jepara

Selasa, 4 Oktober 2022. APRI ditemani oleh perwakilan Politeknik KP Sidoarjo berkunjung ke BBPBAP Jepara terkait diskusi teknis untuk program perbaikan perikanan rajungan Indonesia.

Kegiatan ini diterima dengan baik oleh bapak Eddy Nurcahyono, S.Pi dan Bapak Agus Setiadi, SH. Dalam diskusi teknis ini terdapat point-point penting guna mendukung keberlanjutan perikanan rajungan dengan kolaborasi pentahelic dengan melibatkan Akademisi serta Pemerintah

APRI 3rd Quarterly Meeting & Musyawarah Nasional APRI 2022 di Surabaya

Jumat, 21 Oktober 2022. APRI mengadakan kegiatan rutin setiap kuartal dalam kegiatan diskusi bersama. Kegiatan ini sekaligus agenda MUNAS APRI 2022 yang dilaksanakan Hybrid di Surabaya. Kegiatan ini juga menjadi pelaporan kegiatan pertanggung jawaban Ketua APRI periode 2021-2022 Bapak Ir. Kuncoro Catur Nugroho, M.M untuk menyampaikan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh APRI selama periode kepemimpinan untuk pengelolaan perikanan rajungan yang berkelanjutan.





Kegiatan rutin setiap tahunnya yang membahas tentang kondisi, tantangan, dan langkah kedepan pada perikanan rajungan ini berlangsung secara hybrid di Surabaya.

Sebelumnya dilakukan kegiatan Q3 yang dihadiri oleh seluruh Anggota APRI baik luring maupun daring, topik pembahasan tersebut adalah terkait dengan sustainability dan program-program FIP serta semua kegiatan APRI dalam periode kepengurusan APRI 2021-2022 disampaikan oleh Bapak Ir. Kuncoro Catur Nugroho, M.M. Kegiatan yang dipimpin oleh M. Bagus Satria dan Bapak Ir. Bambang Arif Nugraha berjalan lancar dan kondusif. Ibu Dr. Ayu Ervinia selaku Executive and Research Director APRI memaparkan update program FIP serta pendataan pengkajian stok rajungan di WPPNRI.

Kegiatan ditutup dengan hasil diskusi oleh Bapak Wita Setioko setelah kunjungan ke USA. Pada kesempatan kali ini kegiatan Q3 dilanjutkan dengan Musyawarah Nasional APRI 2022 guna melanjutkan estafet kepungurusan tahun 2023 - 2024.

Kegiatan dilanjutkan dengan penentuan Ketua Umum APRI sebagai pimpinan di organisasi APRI dengan "ketok palu" oleh tim formatur yang telah disepakati. Ketua terpilih APRI periode 2023-2024 kepada Bapak Ir. Kuncoro Catur Nugroho, M.M untuk melanjutkan kepemimpinan untuk terus berkomitmen dalam pengelolaan perikanan rajungan yang berkelanjutan berdasarkan data dan kolaborasi bersama sehingga dapat terwujud.



Sambutan Ketua APRI Periode 2023-2024 : Komitmen Bersama untuk Keberlanjutan Rajungan Indonesia









Kegiatan FGD Bersama Bappenas dan PKSPL IPB

Kamis, 17 November, APRI turut hadir dalam FGD kegiatan penyusunan Background Study Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 & Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045 Bidang Kelautan dan Perikanan Aspek Keberlanjutan Usaha Perikanan.



APRI YOUTH INNOVATION 2022: Tahapan Final Pemaparan Hasil

Sejak bulan Juli 2022, peserta lolos pen-APRI Youth Innovation telah memasuki tahap pelaporan yang akan di presentasikan hasil penelitian para mahasiswa.



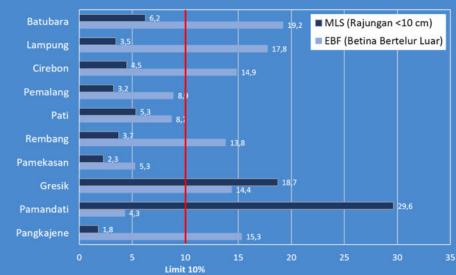
Sosialisasi CPIB berbasis HACCP Tingkat Suplier oleh BKIPM

Kamis, 8 Desember 2022. APRI turut hadir dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh BKIPM terkait CPIB berbasis HACCP di Tingkat Suplier. APRI melalui General Manager APRI, M. Bagus Satria turut hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut.

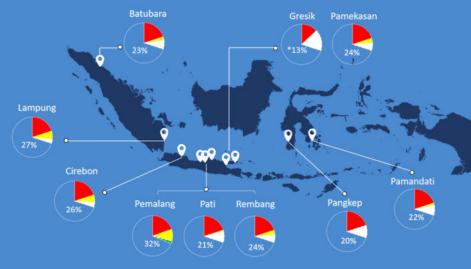


PENGKAJIAN STOCK

A. Presentasi Rajungan Kecil dan Bertelur Luar



B. Spawning Potential Ratio (SPR)



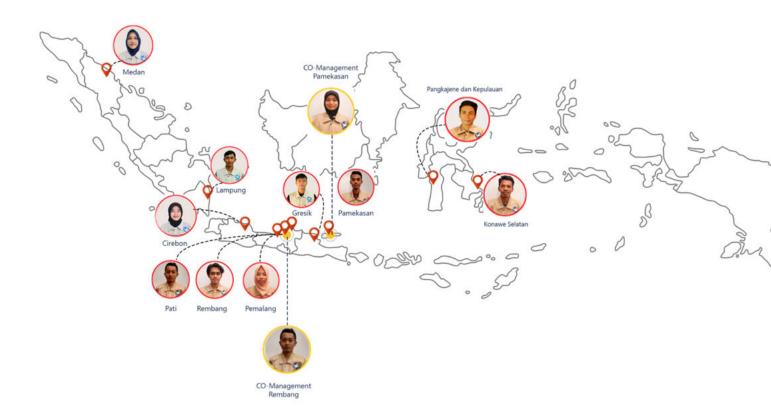
Kesimpulan:

- Sebagaian besar willayah rajungan kecil tidak tertangkap kecuali di daerah Gresik dan Pamandati
- Daerah Pemalang, Pati dan Pamekasan memiliki presentase EBF rendah
- Sebagian besar nilai SPR Rajungan di Indonesia berada di atas titik acuan untuk tingkat rekrutmen SPR20%, kecuali Gresik
- Daerah Pemalang mencapai target titik acuan SPR30%.
- Status stok Rajungan di Indonesia mengalami perbaikan selama periode 2015-2021.

Data Analyst APRI - Dr. Ayu Ervinia (Januari-Maret 2022) (C) Copyright - Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia 2022



LOKASI PENDATAAN RAJUNGAN





Simak berbagai cerita lapangan dari enumerator APRI di : www.apri.or.id



Semarak Festival Ikan Nasional 2022 APRI Promosikan FIP Rajungan Berkelanjutan di Bogor

APRI turut hadir dalam kegiatan Festival Ikan Nusantara 2022 yang digelar oleh Himpunan Alumni FPIK IPB sebagai kegiatan menyambut Hari Ikan Nasional. Kegiatan ini memiliki berbagai agenda seperti Bazar Perikanan, Lomba Masak Rajungan, Lomba Video, Lomba Mewarnai.

APRI turut serta dalam rangka memperkenalkan produk rajungan kepada masyarakat Indonesia disertai dengan program - program terkait FIP untuk rajungan berkelanjutan. Antusias masyarakat dalam kegiatan ini cukup besar dari berbagai kalangan masyarakat mulai dari mahasiswa hingga ibu rumah tangga.

APRI juga terus memperkenalkan kandungan gizi serta karakteristik rajungan kepada masyarakat yang berkunjung ke stand bazar APRI. Turut hadir mengunjungi Bapak Prof. Arif Satria selaku Rektor IPB mencicipi daging rajungan pasteurisasi. Kegiatan yang berlangsung di Area Parkir Botani Square Mall ini juga dihadiri beberapa UKM terkait perikanan.





Kegiatan yang dilaksanakan oleh Himpunan Alumni FPIK IPB bekerja sama dengan KKP, juga menjadi ajang inovasi untuk olahan produk rajungan sehingga masyarakat dapat memahami dan mencintai olahan produk ikan. APRI membuka booth dengan mengedukasi berbagai produk daging rajungan hingga olahan-olahan produk samping seperti kerupuk dan terasi pada stand bazar FINA 2022.



Kerjasama Pengembangan Pemeliharaan Rajungan di Paciran-Lamongan

Bekerjasama dengan BBPBAP Jepara - APRI - dan Politeknik KP Sidoarjo dalam pengembangan inovasi budidaya rajungan dengan kolam bulat di Paciran - Lamongan Jawa Timur. Kegiatan ini menjadi kerjasama mutualisme dengan pihak Pemerintahan dan Akademisi dalam pengembangan untuk rajungan yang berkelanjutan.

Tahapan kerjasama ini merupakan bentuk komitmen APRI dalam kolaborasi pentahelik dalam pengelolaan rajungan yang berkelanjutan.





FISHERY IMPROVEMENT PROJECT (FIP)

APRI - yang anggotanya mencakup lebih dari 30 industri pengolah makanan laut - mencakup lebih dari 85% pemrosesan rajungan di Indonesia. Semua anggota yang terlibat bekerja untuk tidak hanya mempromosikan penangkapan rajungan yang berkelanjutan, namun juga rantai pasokan yang berkelanjutan. FIP bertujuan untuk mendukung penelitian ilmiah melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi, untuk mengembangkan rencana Pengelolaan Perikanan nasional melalui kemitraan dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan membangun pengelolaan perikanan berbasis masyarakat dengan bekerja bersama masyarakat nelayan setempat. FIP dimaksudkan untuk memiliki dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan rantai pasokan perikanan, sumber daya rajungan, dan juga ekosistem tempat spesies tersebut ditangkap.







Tujuan FIP

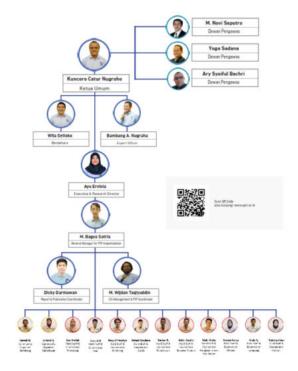
- Melaksanakan rencana kerja FIP dan transisi Indonesia Blue Swimming Crab Fisheries ke penilaian penuh MSC pada akhir Desember 2024.
- Mengubah praktik (tidak mengambil rajungan kecil/remaja, maupun rajungan bertelur), meningkatkan stok, mengembangkan kebijakan yang melindungi dan mempertahankan keberlanjutan rajungan (termasuk perlindungan lahan pembibitan, area pemijahan) pada akhir Desember 2024
- Mengembangkan rencana pengelolaan berbasis masyarakat untuk rajungan Indonesia yang mencakup pengelolaan sumber daya masyarakat yang melindungi tempat pembibitan, komunikasi dan kesadaran, menghasilkan dokumen kontrol dan sistem penelusuran yang mapan pada akhir Desember 2024

Status Penilaian FIP

FIP Saat ini di SFP **Tahap 5**: Perbaikan pada Perairan - dan Peringkat Kemajuan mendapat A (Kemajuan Luar Biasa)

Perikanan rajungan telah dinilai pada tahun 2015 dengan menggunakan Metodologi Penilaian Perikanan MSC (V2.0). **Skor saat ini SG 72 standar MSC** untuk perikanan rajungan berkelanjutan

STRUKTUR ORGANISASI



P1. Sustainable Fish Stock

Stock status outcome (1.1.1)
Stock rebuilding outcome (1.1.2)
Harvest strategy (1.2.1)
Harvest control rules & tools (1.2.2)
Harvest strategy information & monitoring (1.2.3)
Assessment of stock status (1.2.4)

P2. Minimizing Environmental

Primary species outcome (2.1.1)
Primary species management (2.1.2)
Primary species information (2.1.3)
Secondary species outcome (2.2.1)
Secondary species management (2.2.2)
Secondary species information (2.2.3)
ETP species outcome (2.3.1)
ETP species management (2.3.2)
ETP species information (2.3.3)
Habitat outcome (2.4.1)
Habitat management (2.4.2)
Habitat information (2.4.3)
Ecosystem outcome (2.5.1)
Ecosystem management (2.5.2)

P3. Effective Management

Ecosystem information (2.5.3)

Legal/customary framework (3.1.1)
Consultation, roles & responsibilities (3.1.2)
Governance/policy long-term objectives (3.1.3)
Fishery-specific objectives (3.2.1)
Decision-making processes (3.2.2)
Compliance & enforcement (3.2.3)
Monitoring & management performance (3.2.4)







Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia

Jl. Dukuh Kupang Timur XI No. 33, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia













